

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap angka partisipasi sekolah di Indonesia.
2. Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap angka partisipasi sekolah di Indonesia.
3. Rasio murid terhadap guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap angka partisipasi sekolah di Indonesia.
4. Jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap angka partisipasi sekolah di Indonesia.

6.2 Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pemerintah harus mengalokasikan dan memberikan anggaran lebih besar dalam sektor Pendidikan. Mendanai penyelenggaraan pendidikan, yang merupakan kewajiban pemerintah. Pendidikan mendapat anggaran minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dari pemerintah. Pasal 49 Sistem Pendidikan Nasional tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Menurut undang-undang, dana pendidikan selain gaji pendidik dan belanja dinas pendidikan harus memenuhi

sekurang-kurangnya 20% dari APBN untuk sektor pendidikan, serta 20% dari APBN dan anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk pendidikan (APBD). Dengan begitu, pemerataan distribusi fasilitas belajar mengajar dapat secara merata ke seluruh daerah, khususnya ke daerah yang belum memadai secara infrastruktur pendidikan. Pada akhirnya, semua siswa memiliki hak pendidikan dengan kualitas yang sama.

2. Pemerintah tidak hanya memberi anggaran untuk memperbaiki masalah, tetapi juga harus memperhatikan bahwa anggaran tersebut sudah tersebar dengan merata sampai ke pelosok daerah serta harus dilakukan pemantauan penggunaan dana tersebut agar semua sekolah yang ada di Indonesia memiliki fasilitas yang cukup untuk menaikkan mutu Pendidikan Indonesia.
3. Pemerintah harus mensejahterakan para guru di Indonesia. Hal kedepan yang pertama dilakukan pemerintah adalah untuk meningkatkan jumlah guru yang ada agar beban dapat di tingkat ini terus berkurang, sehingga kontrol pendidikan semakin baik. Tersedianya guru merupakan penyediaan sarana publik yang wajib di setiap provinsi di Indonesia, karena peran guru memiliki peran input bagi pendidikan sehingga menciptakan output yang berkualitas bagi masyarakat. Program-program pemberdayaan serta pengembangan kapasitas dan kompetensi guru, penyediaan sarana prasarana pendidikan, dan lain sebagainya adalah program-program yang bisa dilakukan untuk membantu ketertinggalan pendidikan anak-anak Indonesia di daerah tertinggal atau terpencil.
4. Pendapatan masyarakat merupakan pengaruh bagi pendidikan, jadi yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah mendorong perekonomian

sehingga masyarakat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi agar pendidikan dapat di peroleh lebih mudah. Pemerintah sebaiknya membuka lapangan kerja bagi masyarakat miskin untuk bisa mengurangi persentase kemiskinan serta meningkatkan perekonomian. Dengan demikian diharapkan masyarakat mampu meningkatkan produktivitas atau memperoleh pekerjaan yang layak, sehingga akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat akan lebih baik serta tidak terjerat dalam kemiskinan.

5. Bantuan dari pemerintah maupun swasta sangat di perlukan untuk mendukung masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan. Bantuan pendidikan bisa berupa beasiswa bagi individu yang memiliki prestasi dalam bidangnya. Pemberian beasiswa mampu memberikan kesempatan bagi masyarakat yang kurang mampu/miskin untuk mendapat keseetaraan dalam menempuh pendidikan serta mendapatkan fasilitas pendidikan dalam menempuh pembelajaran yang efektif.